



## Karawitan Masuk Muatan Lokal

YOGYA (MERAPI) - Tiga budaya Yogyakarta akan dimasukkan dalam pelajaran muatan lokal (mulok) kurikulum tahun ajaran 2013/2014 di sekolah-sekolah Kota Yogyakarta. Materi mulok yang berupa karawitan, mbatik dan seni tari gaya Yogyakarta akan diterapkan sejak jenjang TK sampai tingkat SMA.

"Materi kurikulum sudah disusun dan diajukan di Kemendikbud. Materinya disesuaikan dengan jenjang pendidikan agar tidak tumpang tindih," terang Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana di Balaikota, Jumat (14/12).

Setiap sekolah minimal memilih satu mulok itu untuk diterapkan. Jika memilih lebih dari satu, siswa hanya diwajibkan mengikuti satu mulok. Kini materi kurikulum mulok itu masih diverifikasi di Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud. Mulok budaya berbasis Yogyakarta itu akan diterapkan tahun 2013 bersamaan dengan kuriku-

lum baru dari pemerintah pusat.

Dia mengatakan, sekitar 60 persen SMA di Kota Yogyakarta sudah memiliki perangkat gamelan. Penerapan mulok budaya lokal ini tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2008 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan. "Kami juga berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan DIY untuk mulok bahasa Jawa agar disesuaikan Jawa khas Yogyakarta," tambahnya.

Sementara itu, Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta Zamroni mengatakan, untuk mengenalkan kembali budaya lokal di kalangan pelajar, akan digelar Festival Anak Negeri pada Senin (17/12). Kegiatan yang diadakan di halaman SMAN 1 Yogyakarta ini akan menampilkan lomba menumbuk padi, lantunan lagu pengiring *ilir-ilir* dan lomba cipta kreasi permainan tradisional. "Lomba akan diikuti pelajar SMA se-nusantara," ucapnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005